

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif.¹ Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Alasan peneliti menggunakan Jenis penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengenai penerapan budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa bendiljati wetan kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Suatu penelitian deskriptif

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya sesuai keadaan yang ada, sehingga dapat membantu dalam memperkuat teori lama, atau di dalam kerangka penyusunan teori-teori baru.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti dari para pengelola dari potensi yang ada di desa bendiljati yaitu anggota kelompok POKDAKAN salah satunya pengelola MINA MAKMUR dan juga BUMDesa Mina Harapan desa Bendiljati wetan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Bendiljati Wetan terpusat pada narasumber sebagai pengelola dari MINA MAKMUR dan juga pengelola dari BUMDesa Mina Harapan di bendiljati wetan. Alasan peneliti mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena MINA MAKMUR menjadi salah satu kelompok organisasi yang ada di Desa Bendiljati Wetan yang memiliki progres yang sangat baik dari beberapa

pengelola usaha budidaya ikan patin di desa tersebut, dan juga memiliki beberapa anak produksi yang banyak dan menghasilkan ikan patin baik sesuai standar dan juga dalam penjualannya sangat luas hingga di ekspor di Saudi Arabia sedangkan BUMDesa Mina Harapan karena sebagai salah satu pengelola manajemen yang baik sehingga dapat memberikan arahan yang baik untuk pembudidaya-pembudidaya yang ada di desa Bendiljati Wetan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini untuk menggali informasi terkait penerapan budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba mengamati serta melakukan wawancara dan observasi terkait permasalahan yang diangkat. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dalam *notebook* untuk dijadikan bahan untuk materi pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan permasalahan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang) secara individual maupun kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu *interview* (wawancara) dan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya perangkat desa Bendiljati wetan, kepengurusan dan anggota MINA MAKMUR dan BUMDesa Mina Harapan Bendiljati wetan, dan warga yang aktif dalam pengelolaan usaha MINA MAKMUR dan BUMDesa Mina Harapan Bendiljati wetan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri atau bukan didapatkan oleh peneliti sendiri meskipun data tersebut data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah, internet, maupun

dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait peran budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa bendiljati wetan kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan narasumber (yang memberikan jawaban).² Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang dihadapi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan dan relevan kaitannya dengan penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan dengan kelompok MINA MAKMUR dan BUMDesa Mina Harapan Bendiljati wetan dan diyakini peneliti akan memberikan informasi yang valid atau akurat. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada ketua MINA MAKMUR dan BUMDesa Mina Harapan Bendiljati

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hal. 194.

wetan, kepengurusan yang lain, serta masyarakat yang bergabung dalam kegiatan usaha budidaya ikan patin

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Dan ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan³.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung, serta pada saat wawancara berlangsung untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diuji keabsahannya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan

³Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) hal. 44.

metode analisa kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana strategi penerapan budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian desa bendiljati wetan kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang penerapan budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian desa bendiljati wetan kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung

⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 191-193.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap penerapan budidaya ikan patin pada lahan guna meningkatkan perekonomian desa bendiljati wetan kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan

untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan, narasumber atau partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

1. Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan macam-macam cara dan berbagai macam waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi yang seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

- b. Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu, yakni triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kreadibilitas data. Artinya untuk menguji kreadibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.
4. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya yaitu agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu:⁵

1. Tahap pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memiliki informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148.

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, dimana data ini didapatkan dengan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Melakukan pengamatan (observasi)
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian
- c. Pengumpulan data berbentuk arsip atau file-file yang ada dan bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisi Data

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari desa Bendiljati wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan meliputi :

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen

pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.